

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun oleh pihak pemerintah, swasta, koperasi, dan swadaya masyarakat. Tempat usahanya dapat berbentuk toko, kios, dan tenda yang menyediakan barang-barang konsumsi sehari-hari masyarakat. Pasar tradisional biasanya dikelola oleh pedagang kecil, menengah, dan koperasi. Proses penjualan dan pembelian dilakukan dengan tawar-menawar (Adhyzal 2011). Di pasar kita dapat menemui kegiatan jual-beli barang. Barang yang dijual biasanya adalah kebutuhan sehari-hari seperti sembako, pakaian, berbagai peralatan sehari-hari dan lain sebagainya.

Pasar merupakan tempat umum dimana biasanya ditemukan banyak aktifitas masyarakat. Pasar sebagai tempat umum biasanya memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan ataupun gangguan kesehatan lainnya akibat sampah yang di hasilkan oleh pedagang. Kondisi lingkungan tempat-tempat umum yang tidak terpelihara akan menambah besarnya resiko penyebaran penyakit serta pencemaran lingkungan sehingga perlu dilakukan upaya pencegahan dengan menerapkan sanitasi lingkungan yang baik (Rachman, 2011).

Pertambahan penduduk, perubahan pola konsumsi dan peningkatan aktivitas manusia menimbulkan volume, jenis dan karakteristik sampah yang semakin beragam. Sehingga, penanganan sistem pengelolaan sampah harus dilaksanakan dengan efektif dan efisien, agar dicapai hasil maksimum sesuai dengan yang diharapkan. Pengelolaan sampah yang kurang baik dapat menurunkan kualitas

lingkungan dan terjadinya pencemaran lingkungan secara berantai, seperti bau busuk yang mengganggu, sumber penularan penyakit, tersumbatnya drainase dan sungai yang dapat mengakibatkan banjir. Hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan sampah adalah pewadahan, pengumpulan, pemindahan, pengangkutan, penampungan sementara dan pembuangan akhir.

Menurut Daeli, 2017 dalam penelitiannya mengenai sistem pengelolaan sampah di Pasar Nou, menunjukkan salah satu penyebab permasalahan sampah di pasar adalah tidak tersedianya tempat sampah, biasanya pedagang menggunakan keranjang bambu, kardus ataupun kantong plastik sebagai tempat sampah sehingga kurang efektif. Penyebaran penyakit pada manusia dapat terjadi melalui penularan secara mekanis oleh vektor lalat. Salah satu tempat yang disenangi oleh lalat adalah Tempat pembuangan sampah sementara karena banyak terdapat sampah basah, sampah organik dan kotoran binatang. Jika tingkat kepadatan lalat tinggi, hal ini dapat menyebabkan terjadinya penularan penyakit yang disebabkan oleh lalat. Penyakit yang dapat ditularkan oleh vektor lalat antara lain diare, kolera, typhus dan penyakit gangguan pencernaan lainnya.

Berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan. Pasar Tradisional Puduk Batubulan Kabupaten Gianyar masih terlihat kotor akibat sampah-sampah sayuran dan plastik yang berserakan di sembarang tempat. Sarana penyimpanan, cara pengumpulan, tempat penampungan sampah sementara dan cara pengangkutan kurang memenuhi syarat kesehatan dan pengolahan sampah belum ada. Selain itu tempat sampah yang digunakan pedagang tidak memenuhi syarat dan masih kurang layak digunakan karena masih menggunakan tempat sampah yang tidak kedap air, tempat sampah yang terbuat dari keranjang bambu serta

tempat sampah yang digunakan tidak tertutup. Keadaan demikian dapat memungkinkan terjadinya penularan penyakit secara mekanis karena disekitar tempat tersebut dapat berkembang biak vektor penyakit yang dapat mengontaminasi pedagang, pembeli dan masyarakat yang berada di pasar tersebut. Untuk itu perlu adanya penelitian dalam upaya mengkaji pengelolaan sampah dan angka kepadatan lalat di Pasar Tradisional Puduk Batubulan Kabupaten Gianyar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu “ Bagaimana Hubungan Pengelolaan Sampah dengan Angka Kepadatan Lalat di Tempat Penampungan Sementara Pasar Tradisional Puduk Batubulan Kabupaten Gianyar”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui ” Hubungan Pengelolaan Sampah Dengan Angka Kepadatan Lalat Di Tempat Penampungan Sementara Pasar Puduk Desa Batubulan Kabupaten Gianyar”

### **2. Tujuan khusus**

- a. Untuk mengetahui pengelolaan sampah yaitu meliputi pengumpulan sampah dan pemilahan sampah di Pasar Tradisional Puduk Batubulan.
- b. Untuk mengetahui tingkat kepadatan lalat di Tempat Penampungan Sementara Pasar Tradisional Puduk Batubulan.
- c. Untuk mengetahui hubungan pengelolaan sampah dengan angka kepadatan lalat di Tempat Penampungan Sementara Pasar Tradisional Puduk Batubulan.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat praktis**

Dapat memberikan informasi tentang keadaan pengelolaan sampah pasar sehingga dapat dipakai masukan dalam rangka meningkatkan upaya – upaya pengolahan sampah di Pasar Tradisional Puduk Batubulan.

### **2. Manfaat teoritis**

Bagi peneliti dapat meningkatkan pengetahuan dengan membandingkan teori yang diterima di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada di lapangan

